

KUALITAS SOAL URAIAN DALAM NASKAH UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMAN 3 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024 BERDASARKAN KRITERIA PUSPENDIK

Gita Sari Rahayu¹, Parto², Inno Cahyaning Tyas³

Universitas Jember¹, Universitas Jember², Universitas Jember³

Pos-el: gsari1212@gmail.com¹, partofkip@unej.ac.id², pos-el: inno@unej.ac.id³

ABSTRAK

Soal sebagai alat evaluasi pembelajaran perlu dianalisis untuk mengetahui apakah soal sudah menjadi alat ukur yang sesuai dengan kemampuan siswa dan tidak menyebabkan siswa salah paham saat mengerjakan soal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek materi, aspek kebahasaan dan aspek konstruksi soal uraian dalam naskah ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 berdasarkan kriteria Puspendik (2019). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif penelitian ini meliputi kata, frasa, kalimat, paragraf tentang kaidah penulisan soal dan data kuantitatif yaitu hasil persentase soal yang sesuai dan tidak sesuai dengan kaidah penulisan soal. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 4 soal kelas 10 yang tidak sesuai aspek materi, 4 soal kelas 10 dan 2 soal kelas 11 yang tidak sesuai aspek konstruksi, 4 soal kelas 10 dan 4 soal kelas 11 yang tidak sesuai aspek bahasa. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa aspek materi soal berada pada kategori baik, aspek konstruksi berada pada kategori cukup dan aspek bahasa berada pada kategori sedang.

Kata Kunci: Evaluasi Hasil Belajar, Kaidah Penulisan Soal, Analisis Kualitas Soal.

ABSTRACT

Questions as a learning evaluation tool need to be analyzed to find out whether the questions have become a measuring tool that is appropriate to students' abilities and does not cause students to misunderstand when working on the questions. This research aims to describe the material aspects, linguistic aspects and construction aspects of essay questions in the Final Even Semester exam script for Indonesian Language Subjects at SMAN 3 Jember for the 2023/2024 academic year based on Puspendik criteria (2019). This research is qualitative and quantitative research. The qualitative data of this research includes words, phrases, sentences, paragraphs regarding the rules for writing questions and quantitative data, namely the results of the percentage of questions that comply and do not comply with the rules for writing questions. The results of the research showed that there were 4 class 10 questions that did not match the material aspect, 4 class 10 questions and 2 class 11 questions that did not fit the construction aspect, 4 class 10 questions and 4 class 11 questions that did not match the language aspect. Based on the research results, it was concluded that the material aspect of the questions was in the good category, the construction aspect was in the adequate category and the language aspect was in the medium category.

Keywords: Evaluation of Learning Outcomes, Rules For Writing Questions, Analysis of Question Quality.

1. PENDAHULUAN

Evaluasi hasil belajar merupakan salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Menurut Rahman dan Cut (2019), evaluasi adalah suatu tahapan untuk mengambil keputusan dengan informasi yang didapat melalui pengukuran hasil belajar menggunakan instrumen tes atau nontes. Sedangkan, menurut Ralph (dalam Suryadi, 2020), evaluasi bertujuan untuk menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai dan upaya untuk mendokumentasikan kecocokan antara hasil belajar siswa dan tujuan pembelajaran. Berdasarkan penjelasan di atas evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses penilaian terhadap kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dan penilaian sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai.

Ujian Akhir Semester (UAS) merupakan salah satu tahapan evaluasi hasil belajar jenis tes tertulis yang dilakukan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran selama enam bulan. Dalam menyusun soal UAS, di samping memperhatikan kesesuaian soal dengan tujuan atau capaian pembelajaran, juga perlu memperhatikan kaidah penulisan soal. Menurut Depdiknas (dalam Setiawati dan Merry, 2022), soal uraian memiliki tiga aspek atau kaidah yang harus diperhatikan yaitu aspek materi, aspek konstruksi dan aspek bahasa. Sedangkan, menurut Syahrani dkk (2021), tes yang berkualitas adalah tes yang disusun dengan memperhatikan aspek materi, aspek konstruksi dan aspek bahasa.

Tiga aspek kaidah penulisan soal ini sangat penting dan saling berkaitan. Menurut Ariningrum (2016), aspek materi soal mengacu pada materi atau pengetahuan yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran dan aspek bahasa soal berfungsi untuk menelaah penggunaan bahasa. Sedangkan, menurut

Maryuni (2019), aspek konstruksi soal dapat dimaknai dengan teknik penulisan soal yang berkaitan dengan susunan atau kerangka soal dan kesanggupan soal sebagai alat ukur. Apabila soal tidak memenuhi salah satu aspek tersebut maka soal itu akan sulit untuk dipahami siswa dan tidak mengukur apa yang seharusnya diukur.

Ada banyak sumber dan kriteria kaidah penulisan soal yang bisa diacu untuk menyusun soal, salah satunya kriteria kaidah penulisan soal uraian yang dikeluarkan oleh Tim Pusat Penilaian Pendidikan atau Puspendik. Dalam Pusat Penilaian Pendidikan atau Puspendik (2019), kaidah penulisan soal uraian terdiri dari aspek materi, aspek konstruksi dan aspek bahasa yang memiliki beberapa kriteria. Salah satu indikator atau kriteria aspek materi yaitu (1) soal harus sesuai dengan indikator. Selanjutnya, indikator aspek konstruksi yaitu (1) pokok soal harus dirumuskan secara jelas, tegas; (2) rumusan kalimat soal harus menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai. Sedangkan, aspek bahasa soal memiliki indikator yaitu (1) soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia; (2) setiap soal menggunakan bahasa yang komunikatif; (3) tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat

Soal uraian dalam naskah Ujian Akhir Semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X dan XI di SMAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024 belum dilakukan pengujian lebih lanjut terkait kaidah penulisan sehingga tidak diketahui soal tersebut sudah menjadi alat ukur yang sesuai dengan kemampuan siswa dan sesuai atau tidak dengan kaidah penulisan soal. Selain itu, soal uraian pada tingkat SMA mengarahkan siswa untuk menguraikan, mengidentifikasi, membandingkan memberi alasan, ide, gagasan dan materi yang telah dipelajari untuk dikemukakan dalam bentuk uraian atau tulisan. Oleh karena itu, soal yang

digunakan sebagai alat evaluasi seharusnya sesuai kaidah penulisan soal baik dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa agar tidak membuat siswa sulit memahami soal dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Analisis kaidah penulisan soal penting dilakukan untuk mengetahui kualitas soal dan evaluasi pembelajaran menggunakan alat tes berupa soal bisa menghasilkan pengukuran yang akurat. Melalui analisis ini juga diketahui soal yang sesuai dengan kaidah penulisan sehingga dapat dimasukkan ke bank soal dan digunakan untuk tes berikutnya. Soal yang kurang dan tidak sesuai bisa diperbaiki atau tidak digunakan lagi.

Penelitian mengenai kaidah penulisan soal sebelumnya dilakukan oleh Panca Indriani tahun 2021 dalam skripsinya dengan judul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas IX MTS Masmur Pekanbaru Tahun Pelajaran 2017/2018”. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada prosedur penelitian dan jenis soal yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan jenis soal pilihan ganda sedangkan penelitian ini menggunakan soal uraian yang memiliki perbedaan terkait karakteristik dan kaidah penulisan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Menurut Somatri (dalam Justan, 2024), kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan objek penelitian atau permasalahan yang terjadi sesuai fakta berdasarkan hasil pengamatan. Sedangkan, menurut Rofiqoh (2020), kuantitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan, meringkas, menunjukkan data dengan konstruktif yang mengacu pada gambar statistik atau angka-angka untuk membantu memahami detail data. Dalam penelitian ini, metode kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan aspek

materi, aspek konstruksi dan aspek bahasa soal UAS genap Bahasa Indonesia kelas X dan XI di SMAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024. Sedangkan, metode kuantitatif digunakan untuk menghitung persentase soal yang sudah sesuai dengan kaidah penulisan soal.

Menurut Abubakar (2021), data adalah kumpulan informasi yang memberikan gambaran tentang permasalahan atau fenomena. Data kualitatif dalam penelitian ini meliputi informasi berbentuk kata, frasa, kalimat, paragraf terkait kaidah penulisan soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X dan XI di SMAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024. Data kuantitatif berupa hasil persentase soal yang sesuai dan tidak sesuai dengan kaidah penulisan soal. Sumber data dalam penelitian ini naskah soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X dan XI di SMAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data, klasifikasi data, menganalisis data dan penafsiran kesimpulan hasil analisis data. Klasifikasi dihitung menggunakan rumus persentase (Nurgiyantoro dalam Maryuni, 2019).

Tabel 1.

Persentase soal berkualitas

Persentase	Interpretasi
96-100%	Sempurna
86-95%	Baik sekali
76-85%	Baik
66-75%	Cukup
56-65%	Sedang
46-55%	Hampir cukup
36-45%	Kurang
26-35%	Kurang sekali
16-25%	Buruk
1-15%	Buruk sekali

Sumber: Nurgiyantoro (dalam Maryuni, 2019)

$$P = F / N \times 100\%$$

Keterangan:

P: Besar persentase soal yang baik atau tidak baik

F : Frekuensi soal yang baik atau tidak baik

N : Jumlah soal seluruhnya

3. HASIL DAN PEMBAHASAN
Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis aspek materi, aspek konstruksi dan aspek bahasa soal uraian dalam naskah Ujian Akhir Semester genap kelas X dan XI di SMAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024 ditemukan ketidaksesuaian yang masih dapat diperbaiki.

Berikut ini indikator yang digunakan untuk menganalisis aspek materi, aspek konstruksi dan aspek bahasa.

Tabel 2.

Indikator aspek materi, aspek konstruksi dan aspek bahasa

Indikator Aspek Materi	
1. Soal harus sesuai dengan indikator	Soal sesuai dengan indikator dalam kisi-kisi yang meliputi capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, indikator soal dan level kognitif.
Indikator Aspek Konstruksi	
1. Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas	Kemampuan atau materi yang akan diukur dalam soal harus jelas dan tegas tidak menimbulkan pengertian yang berbeda atau ambigu dan mengandung satu persoalan atau gagasan.
2. Rumusan kalimat soal harus menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	Soal uraian menuntut penggunaan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian seperti kata jelaskan, uraian, mengapa, bagaimana, dll.
Indikator Aspek Bahasa	
1. Soal harus menggunakan bahasa yang sesuai kaidah Bahasa Indonesia	Kaidah Bahasa Indonesia meliputi kaidah ejaan, kaidah pembentukan kata, kaidah pembentukan kalimat dan kaidah pembentukan paragraf. Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia adalah bahasa yang baik dan benar.

2. Setiap soal menggunakan bahasa yang komunikatif.

Bahasa komunikatif adalah bahasa yang mudah dipahami sehingga pesan, tujuan komunikasi, maksud, perasaan, pemikiran, keinginan, dll, dapat tersampaikan dengan tepat pada pembaca atau mitra bicara.

Berikut ini tabulasi soal yang sesuai dan tidak sesuai dengan aspek materi, aspek konstruksi dan aspek bahasa.

Tabel 3.

Hasil analisis aspek bahasa, aspek konstruksi dan aspek bahasa

	Nomor soal kelas X		Nomor soal kelas XI		Persentase	
	S	TS	S	TS	S	T
Aspek materi	1, 3, 7, 8, 9, 10	2, 4, 5, 6	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10		80%	20%
Aspek konstruksi	1, 2, 4, 5, 6, 10	3, 7, 8, 9	1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10	2, 5	70%	30%
Aspek bahasa	1, 2, 4, 5, 8, 10	3, 6, 7, 9	2, 3, 4, 6, 7, 9, 10	1, 5, 8	60%	40%

Keterangan:

S: Sesuai

TS: Tidak Sesuai

Pembahasan

Aspek materi dari 20 soal uraian UAS genap mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024 yang terdiri dari kelas X dan kelas XI berkategori baik. Terdapat 80% soal yang sudah sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, indikator dalam kisi-kisi dan level kognitif soal sesuai dengan level kognitif kisi-kisi. Selain itu, terdapat 20% soal yang tidak sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan level kognitif soal tidak sesuai dengan level kognitif dalam kisi-kisi. Soal nomor 1,3,7,8,9,10 kelas 10 dan soal kelas XI menunjukkan soal sudah

sesuai dengan aspek materi. Soal nomor 2, 4, 5, 6 kelas X menunjukkan soal belum sesuai dengan aspek materi.

Aspek konstruksi dari 20 soal uraian UAS mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terdiri dari kelas X dan kelas XI berkategori cukup. Terdapat 70% soal yang sudah ditulis secara jelas, tegas, menggunakan kata tanya dan perintah yang menuntut jawaban uraian. Selain itu, masih terdapat 30% soal yang ditulis ambigu, mengandung dua gagasan sehingga membuat soal tidak jelas atau tegas dan tidak ditulis menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian. Soal nomor 1, 2, 4, 5, 6, 10 kelas X dan soal nomor 1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10 kelas XI menunjukkan soal sudah sesuai dengan aspek konstruksi. Soal nomor 3, 7, 8, 9 kelas X dan soal nomor 2, 5 kelas XI menunjukkan soal belum sesuai dengan aspek konstruksi.

Aspek bahasa dari 20 soal uraian UAS mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terdiri dari kelas X dan kelas XI berkategori sedang. Terdapat 60% soal yang memenuhi kriteria karena soal sudah ditulis sesuai kaidah Bahasa Indonesia dan menggunakan bahasa yang komunikatif. Selain itu, masih terdapat 40% soal yang terdapat kesalahan penulisan tanda baca, penggunaan kata yang tidak tepat, kesalahan penulisan kata sehingga membuat soal tidak sesuai dengan aspek bahasa dalam Puspendik (2019). Soal nomor 1, 2, 4, 5, 8, 10 kelas X dan soal nomor 2, 3, 4, 6, 7, 9 kelas XI menunjukkan soal sudah sesuai dengan aspek bahasa. Soal nomor 3, 6, 7, 9 kelas X dan soal nomor 1, 5, 8, 10 kelas XI menunjukkan soal belum sesuai dengan bahasa.

Berikut ini sample analisis soal analisis aspek materi, konstruksi dan bahasa soal uraian dalam naskah UAS genap mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024.

1) Aspek Materi

Data 1: Soal kelas X nomor 2

Buatlah masing-masing satu contoh kalimat interogatif dan kalimat deklaratif !

Soal nomor 2 meminta siswa untuk membuat 1 kalimat interogatif dan kalimat deklaratif. Capaian pembelajaran soal nomor 2 adalah mengevaluasi informasi dalam teks biografi. Soal nomor 2 jika dihubungkan dengan capaian pembelajaran seharusnya meminta siswa untuk mengevaluasi informasi teks biografi tetapi pada soal nomor 2 siswa diminta untuk membuat kalimat interogatif dan kalimat deklaratif. Hal tersebut menunjukkan soal tidak sesuai dengan capaian pembelajaran karena soal nomor 2 tidak meminta siswa untuk mengevaluasi informasi dalam teks biografi. Sebaiknya soal diperbaiki dengan menambahkan teks biografi kemudian siswa mengevaluasi atau mengidentifikasi informasi apa yang terdapat dalam teks tersebut atau kalimat deklaratif dalam teks tersebut.

Soal nomor 2 mengharuskan siswa untuk membuat sendiri 1 kalimat interogatif dan kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif termasuk salah satu kaidah kebahasaan teks biografi dan kalimat interogatif tidak termasuk dalam kaidah kebahasaan teks biografi tetapi termasuk dalam unsur kebahasaan teks negosiasi. Tujuan pembelajaran soal nomor 2 adalah menentukan kaidah kebahasaan teks biografi. Soal nomor 2 jika dihubungkan dengan tujuan pembelajaran seharusnya mengarahkan siswa untuk menentukan kaidah kebahasaan teks biografi tetapi pada soal nomor 2 siswa juga diminta untuk menentukan kaidah kebahasaan teks negosiasi. Hal tersebut menunjukkan soal tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran karena siswa juga diminta untuk membuat kalimat interogatif yang tidak termasuk kaidah kebahasaan teks biografi. Sebaiknya soal diperbaiki

dengan tidak menanyakan kalimat interogatif.

Soal nomor 2 menuntut siswa untuk membuat sendiri 1 kalimat interogatif dan kalimat deklaratif. Soal nomor 2 membutuhkan kemampuan berpikir c6 karena menuntut siswa untuk membuat kalimat interogatif dan deklaratif dari teori atau konsep tentang kalimat interogatif dan deklaratif yang telah dipelajari. Level kognitif c6 menuntut untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang sudah ada. Level kognitif dalam kisi-kisi soal nomor 2 adalah C4. Dalam ranah kognitif taksonomi bloom C4 menuntut untuk menganalisis suatu objek kesatu unsur atau teori. Soal nomor 2 jika dihubungkan dengan level kognitif dalam kisi-kisi menunjukkan adanya ketidaksesuaian karena soal nomor 2 tidak menuntut siswa untuk menguraikan suatu objek kesatu unsur atau teori yang membutuhkan kemampuan berpikir C4 tetapi menuntut siswa membuat sendiri atau menciptakan sebuah kalimat interogatif dan deklaratif yang membutuhkan kemampuan berpikir C6.

Data 2: Soal kelas X nomor 6

Buatlah masing-masing satu contoh kalimat yang di dalamnya mengandung

- a) pronomina
- b) penanda urutan waktu

Soal nomor 6 menuntut siswa untuk membuat satu kalimat yang mengandung pronomina dan penanda urutan waktu. Soal nomor 6 membutuhkan kemampuan berpikir c6 karena meminta siswa untuk membuat kalimat dari konsep atau pengetahuan yang dimiliki tentang pronomina. Level kognitif c6 menuntut untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang sudah ada. Level kognitif dalam kisi-kisi soal nomor 6 adalah C4. Dalam ranah kognitif taksonomi bloom C4 menuntut untuk menganalisis suatu objek kesatu unsur atau teori. Soal nomor 6 jika dihubungkan dengan level kognitif

dalam kisi-kisi menunjukkan adanya ketidaksesuaian karena siswa diminta untuk membuat kalimat dari teori yang telah dipelajari (pronomina dan penanda urutan waktu) bukan mengaitkan suatu objek dan teori.

Data 3: Soal kelas XI nomor 7

Buatlah 2 kalimat dengan menggunakan verba material!

Soal nomor 7 meminta siswa untuk membuat 2 kalimat dengan verba material. Verba material dalam karya sastra digunakan untuk menggambarkan tindakan fisik atau peristiwa. Capaian pembelajaran soal nomor 7 adalah peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis karya sastra dalam berbagai genre. Soal nomor 7 jika dihubungkan dengan capaian pembelajaran menunjukkan soal sudah sesuai karena verba material bagian dari menulis karya sastra atau dalam karya sastra terdapat verba material sehingga dengan membuat kalimat verba material siswa mampu menulis sebagian karya sastra.

Soal nomor 7 mengarahkan siswa untuk membuat 2 kalimat dengan verba material. Tujuan pembelajaran soal nomor 7 adalah Peserta didik dapat menulis kalimat dengan menggunakan verba material. Soal nomor 7 jika dihubungkan dengan tujuan pembelajaran menunjukkan soal sudah sesuai karena sama-sama meminta siswa menuliskan kalimat yang menggunakan verba material.

Soal nomor 7 mengharuskan siswa untuk membuat 2 kalimat dengan verba material. Indikator dalam kisi-kisi soal nomor 7 adalah menulis kalimat dengan menggunakan verba material. Soal nomor 7 jika dihubungkan dengan indikator kisi-kisi menunjukkan soal sudah sesuai karena sama-sama meminta siswa

menuliskan kalimat yang menggunakan verba material.

Soal nomor 7 menuntut siswa untuk membuat 2 kalimat dengan verba material. Level kognitif dalam kisi-kisi soal nomor 7 adalah c6. Dalam ranah kognitif taksonomi bloom c6 menuntut untuk menciptakan atau membuat sesuatu berdasarkan aturan atau kriteria. Soal nomor 7 jika dihubungkan dengan level kognitif soal dalam kisi-kisi menunjukkan soal sudah sesuai karena siswa harus menggunakan kemampuan berpikirnya untuk menciptakan atau membuat kalimat berdasarkan atau mengandung verba material.

2) Aspek Konstruksi

Data 4: Soal kelas X nomor 8

Buatlah teks biografi kalian secara singkat!

Soal nomor 8 mengharuskan siswa untuk membuat teks biografi kalian secara singkat. Rumusan kalimat tersebut terdapat kata “kalian” yang dalam KBBI daring memiliki makna lebih dari satu orang. Tujuan soal tersebut meminta siswa untuk membuat biografinya sendiri, tetapi hal tersebut juga dapat menimbulkan pengertian yang berbeda bagi siswa yang menganggapnya membuat biografi siswa itu sendiri dan temanya. Indikator aspek konstruksi salah satunya soal dirumuskan secara jelas, tegas dan tidak ambigu. Soal nomor 8 tidak sesuai dengan indikator aspek konstruksi karena terdapat kata “kalian” yang membuat soal menjadi ambigu sehingga tidak jelas dan tidak tegas. Sebaiknya soal perbaiki sebagai berikut. “buatlah teks biografi diri Anda secara singkat!”.

Contoh perbaikan soal di atas sesuai dengan indikator aspek konstruksi karena tidak terdapat kata yang ambigu.

Data 5: Soal kelas X nomor 5

Buatlah sebuah puisi yang didalamnya mengandung nilai sosial!

Soal nomor 5 meminta siswa untuk membuat puisi yang mengandung nilai sosial. Indikator aspek konstruksi yaitu soal dirumuskan secara jelas dan tegas. Soal nomor 5 sudah sesuai dengan indikator aspek konstruksi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kalimat “buatlah sebuah puisi yang didalamnya mengandung nilai sosial”. Rumusan kalimat tersebut tidak mengandung kata yang ambigu dan bermakna ganda. Siswa diminta untuk membuat puisi yang mengandung nilai sosial.

Soal nomor 5 mengarahkan siswa untuk membuat puisi yang mengandung nilai sosial. Soal nomor 5 menggunakan kata perintah yaitu kata “buatlah”. Kata “buatlah” termasuk kata perintah karena berfungsi untuk menyatakan atau memberikan perintah. Dalam soal nomor 5 kata “buatlah” digunakan untuk memberikan perintah kepada siswa untuk membuat puisi yang mengandung nilai sosial. Indikator aspek konstruksi yaitu soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian. Soal nomor 5 sudah sesuai dengan indikator aspek konstruksi karena terdapat kata perintah “buatlah” yang menuntut jawaban uraian dan tanda seru (!) yang digunakan untuk memberikan perintah.

Data 6: Soal kelas XI nomor 6

Cerpen dapat digunakan sebagai inspirasi dalam membuat naskah drama. Buatlah naskah drama pendek berdasarkan kutipan cerpen pada nomor 5 tersebut!

Soal nomor 6 terdapat informasi tentang cerpen yang dapat digunakan sebagai inspirasi untuk membuat naskah drama dan mengharuskan siswa untuk membuat naskah drama pendek berdasarkan kutipan cerpen pada nomor 6. Indikator aspek konstruksi yaitu soal dirumuskan secara jelas dan tegas. Soal nomor 6 sudah sesuai dengan indikator aspek konstruksi karena dirumuskan secara tegas dan jelas. Hal tersebut dapat

dibuktikan dengan kalimat “Buatlah naskah drama pendek berdasarkan kutipan cerpen pada nomor 5 tersebut!” rumusan kalimat tersebut tidak mengandung kata-kata yang ambigu dan bermakna ganda. Soal nomor 4 memiliki petunjuk pengerjaan yang jelas. Siswa diminta untuk menganalisis unsur intrinsik yang terdapat dalam cuplikan drama di atas. Selain itu, cuplikan teks drama yang terdapat dalam soal nomor 4 ditulis secara jelas dan mengandung 1 gagasan atau persoalan.

Soal nomor 6 terdapat informasi tentang cerpen yang dapat digunakan sebagai inspirasi untuk membuat naskah drama dan mengharuskan siswa untuk membuat naskah drama pendek berdasarkan kutipan cerpen pada nomor 5. Soal nomor 6 terdapat kata perintah yaitu kata “buatlah”. Kata “buatlah” termasuk kata perintah yang berfungsi untuk menyatakan atau memberikan perintah. Dalam soal nomor 6 kata “buatlah” digunakan untuk memberikan perintah kepada siswa untuk membuat naskah drama pendek berdasarkan kutipan cerpen pada nomor 5. Indikator aspek konstruksi soal yaitu soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian. Soal nomor 6 sudah sesuai dengan indikator aspek konstruksi karena terdapat kata perintah “buatlah” yang menuntut jawaban uraian siswa.

3) Aspek Bahasa

Data 7: Soal kelas X nomor 10

buatlah tuturan pasangan dalam teks negosiasi:

- Keluhan – bantahan
- Permintaan – mempersilakan
- Permintaan – informasi
- Penawaran - penolakan

Soal nomor 10 mengharuskan siswa untuk membuat tuturan pasangan dalam teks negosiasi dengan tema yang telah ditentukan. Indikator aspek bahasa yaitu soal menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. Soal nomor 10

sudah sesuai dengan indikator aspek bahasa karena menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia dan tidak terdapat kesalahan penulisan. Tanda baca “:” adalah tanda baca yang digunakan untuk mengakhiri suatu pernyataan yang diikuti perincian atau penjelasan lainnya. Dalam soal tanda baca tersebut berfungsi untuk mengakhiri pernyataan perintah untuk membuat tuturan pasangan dalam teks negosiasi soal yang dibawahnya diikuti rincihanya atau hal yang harus ada dalam tuturan pasangan teks negosiasi. Tanda baca (-) yang salah satu fungsinya digunakan untuk menandai dua unsur yang menjadi satu kesatuan. Dalam soal tanda baca tersebut tersebut berfungsi untuk menandai dua kata tersebut harus terdapat dalam 1 tuturan pasangan teks negosiasi

Soal nomor 10 menuntut siswa untuk membuat tuturan pasangan dalam teks negosiasi dengan tema yang telah ditentukan. Indikator aspek bahasa yaitu soal menggunakan bahasa yang komunikatif. Soal nomor 10 sudah sesuai dengan indikator aspek bahasa karena menggunakan bahasa yang komunikatif atau mudah dipahami untuk menyampaikan maksudnya yaitu meminta siswa untuk membuat tuturan pasangan dalam teks negosiasi. Pada soal nomor 10 juga terdapat kata “buatlah” yang termasuk dalam kata komunikatif karena memberikan perintah kepada siswa untuk membuat puisi.

Data 8: Soal kelas XI nomor 3

Buatlah puisi tema alam yang menonjolkan citraan visual!

Soal nomor 3 mengharuskan siswa untuk membuat puisi tema alam yang menonjolkan citraan visual. Indikator aspek bahasa yaitu soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. Soal nomor 3 sudah sesuai dengan indikator aspek bahasa soal sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia karena tidak terdapat kesalahan penulisan dan menggunakan bahasa yang benar.

Soal nomor 3 menuntut siswa untuk membuat puisi tema alam yang menonjolkan citraan visual. Indikator aspek bahasa yaitu soal menggunakan bahasa yang komunikatif. Soal nomor 3 sudah sesuai dengan indikator aspek bahasa karena menggunakan bahasa yang komunikatif atau mudah dipahami untuk menyampaikan maksud atau pertanyaannya yaitu siswa diminta untuk membuat puisi tema alam yang menonjolkan citraan visual.

Data 9: Soal kelas XI nomor 9

Buatlah Rumusan Masalah karya ilmiah dengan judul ‘Pengaruh Media Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa’!
(minimal 2)

Soal nomor 10 mengharuskan siswa untuk membuat 2 rumusan masalah dengan judul “Pengaruh Media Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa”. Indikator aspek bahasa salah satunya yaitu soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. Soal nomor 10 belum sesuai dengan indikator aspek bahasa karena terdapat kesalahan penulisan yang membuat soal tidak sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. Pada kalimat “Buatlah Rumusan Masalah karya ilmiah dengan judul ‘Pengaruh Media Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa’! (minimal 2)” terdapat kata “Rumusan Masalah” seharusnya kata tersebut ditulis dengan huruf kecil semua karena tidak berada di awal kalimat jadi seharusnya ditulis “rumusan masalah”. Kata yang diawali huruf kapital dalam kalimat salah satunya adalah nama orang, nama tempat, nama kekerabatan. Sebaiknya soal diperbaiki sebagai berikut.

“Buatlah rumusan masalah karya ilmiah dengan

judul “Pengaruh Media Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa”!

Contoh perbaikan soal di atas sesuai dengan indikator aspek bahasa karena sudah ditulis sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.

4. SIMPULAN

Soal uraian dalam naskah Ujian Akhir Semester genap mata pelajaran Bahasa Indoensia di SMAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024 perlu ditinjau kembali karena terdapat beberapa soal tidak sesuai dengan aspek materi, konstruksi dan bahasa yang masih dapat diperbaiki. Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan aspek materi soal berkategori baik, aspek konstruksi soal berkategori cukup dan aspek bahasa soal berkategori sedang.

Berdasarkan kesimpulan di atas, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia atau pembuat soal disarankan untuk lebih menyesuaikan penyusunan soal dengan kaidah penulisan soal agar menghasilkan soal yang mudah dipahami, pengukuran yang akurat dan sesuai kemampuan siswa. Selain itu, peneliti lain dapat melakukan penelitian sejenis ini karena ada banyak soal yang digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran yang perlu dilakukan analisis baik sebelum diujikan ataupun sesudah diujikan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa’i. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga.
- Aringrum, W. (2016). Aspek Materi, Konstruksi, dan Bahasa pada Soal Sastra Ujian Nasional Tingkat SMK Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tahun 2014/2015. (*Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta*)
<https://eprints.ums.ac.id/47022/15/NASKAH%20PUBLIKASI-WEN.pdf>
- Justan, R., Margiono., & Abdul, A. (2024) Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*). *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmial Multidisiplin*, 3(2), 253-263
- Maryuni, S. (2019). Analisis Kaidah Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran BahasaIndonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaram 2018/2019. (*Skripsi Sarjana,*

- Universitas Islam Riau).
<https://repository.uir.ac.id/6986/>
- Rofiqoh, I., & Zulhawati. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiawati, S., & Merry L. (2022). Aspek Bahasa dan Konstruksi Butir Soal Evaluasi pada Buku Tematik Kelas III Sekolah Dasar. *Prosding Seminar Nasional Bahasa, Seni dan Sastra*, Jakarta: 27 Juli 2022. 383-388.
- Rahman, A.A., dan Cut E.N. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suryadi, A. (2020). *Evaluasi Pembelajaran Jilid I*. Sukabumi: CV Jejak.
- Syahriani, S., Abdul M., & Endang W.W. (2021)., Analisis Butir Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI SDN Kota Bengkulu. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 4(2), 198-209.
- Tim Pusat Penilaian Pendidikan. (2019). *Panduan Penilaian Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.